

RINGKASAN EKSEKUTIF

Salsis adalah sebuah proyek bisnis yang bergerak dalam industri *street stalls/ kiosks* yang mengedepankan inovasi pangan berbahan dasar kedelai. Produk utama yang ditawarkan oleh Salsis adalah sosis kedelai yang memiliki keunggulan dari segi kesehatan dan inovasi. Keunggulan tersebut diperoleh Salsis melalui pemilihan bahan baku yang bermutu serta komitmen Salsis untuk menghindari penggunaan MSG dan pengawet. Sosis berbahan dasar kedelai merupakan salah satu inovasi baru pada produk makanan olahan di Indonesia.

Target pasar Salsis adalah pria dan wanita yang memiliki mobilitas tinggi, berusia 6-40 tahun. Tingkat pendapatan berada pada angka Rp 4.000.000 keatas per bulan dengan tingkat pengeluaran untuk konsumsi diatas Rp 2.000.000 per bulan. Domisili target market Salsis berada di Kota Tangerang Selatan khususnya kecamatan Serpong dan Ciputat. Pada prosesnya, proyek bisnis ini didasarkan pada *alpha test, depth interview*, dan *focus group discussion*.

Salsis memiliki kesempatan untuk berkembang sebagai usaha yang sehat dengan pangsa pasar yang potensial di masa depan. Didukung oleh pertumbuhan positif industri *street stalls/ kiosks* sebanyak 6% atau sebesar Rp 13 triliun pada tahun 2012. Selain itu pengeluaran masyarakat untuk kebutuhan makanan seringkali bertambah seiring dengan penambahan pendapatan.

Pada tahun pertama Salsis fokus kepada pasar Tangerang Selatan dan berjualan melalui gerai yang telah dimiliki serta berpromosi baik secara *offline* maupun *online* melalui media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Sementara di tahun-tahun berikutnya akan menambah jumlah gerai di daerah Jabodetabek.

Modal awal yang digunakan untuk memulai bisnis Salsis adalah sebesar Rp 15.797.900. Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang dilakukan dengan proyeksi keuangan lima tahun menggunakan metode teori *free cash flow to equity* (FCFE), *net present value* (NPV) yang dihasilkan sebesar Rp 276.333.725,71. Selain itu, Salsis menggunakan *internal rate of return* (IRR), *modified internal rate of return* (MIRR), dan *discounted payback period* untuk menghitung analisis kelayakan usaha. Hasil perhitungan IRR, MIRR, dan *discounted payback period* sebesar 369%, 184%, 1,02 tahun.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, serta melihat respon pasar yang positif terhadap proyek bisnis ini beserta produknya dapat disimpulkan bahwa Salsis layak untuk dijalankan.

EXCECUTIVE SUMMARY

Salsis, a business that engage in street stalls/kiosks industry, forwards innovation of soya-based foods. The main product is soya sausage that has advantages in terms of healthy and innovation. The advantages is obtained through ingredient selection and Salsis commitment to avoid use of MSG and preservatives. Soya Sausage is a new innovation in Indonesia's processed food product.

Salsis' target market is men and women who have high mobility, aged 6-40 years old. The level of income is more than Rp 4,000,000 per month with consumption expenditure more than Rp 2,000,000 per month. Salsis' target market is located at South Tangerang, particularly Serpong and Ciputat sub-districts. In the process, this business project was made based on alpha test, depth interview and focus group discuccsion.

Salsis has an opportunity to develop as healthy business with huge market potency in future. This potency is supported by positive growth in street stalls/kiosks as much as 6% or Rp 13 trilion in 2012. In addition, society expenditure for food often increase in a row increasing in revenue.

At first year, Salsis focuses to South Tangerang market and sell through outlets which owned and promoted offline and online through social media such as Facebook, Twitter, and Instagram. In subsequent years, Salsis will increase its outlet in Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek.)

Initial investment used to start up Salsis is Rp 15,797,900. According to feasibility business analysis conducted by using free cash flow to equity theory (FCFE), net present Value is Rp 276,333,725.71. In addition, Salsis uses internal rate of return (IRR), Modified Internal Rate of Return (MIRR), and discounted payback period. The results of calculation shows that IRR, MIRR, and discounted payback period are 369%, 184%, and 1.02 tahun.

According to presented analysis data and positive market positive response to business and its products, Salsis assures that our business is feasible to be run.

